



INTISARI

Sistem Informasi Penggajian (SIMGAJI) merupakan sistem yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk mengelola belanja gaji pegawai negeri sipil daerah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis evaluasi atas penerapan SIMGAJI di BPKPAD Kabupaten Bantul. Analisis yang dilakukan berdasarkan pada teori kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean: *Ten Years Update* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa SIMGAJI mulai digunakan di BPKPAD Kabupaten Bantul sejak tahun 2012 dengan metode *desktop* dan pada tahun 2022 beralih menggunakan SIMGAJI berbasis web. Berdasarkan teori DeLone dan McLean: *Ten Years Update* diketahui bahwa tidak terdapat masalah pada aspek kualitas layanan, penggunaan, dan manfaat bersih. Sedangkan, pada aspek kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna masih terdapat beberapa masalah. Pada aspek kualitas sistem, proses *updating* sistem tidak dilakukan secara terjadwal dan pada tanggal-tanggal tertentu SIMGAJI mengalami kelambatan akses. Selain itu, pada aspek kualitas informasi masih terdapat beberapa data pegawai yang belum sesuai dengan kondisi terkini. Sementara itu, pada aspek kepuasan pengguna, masih sering terjadi *error* karena banyaknya pengguna yang mengakses SIMGAJI pada waktu bersamaan sehingga sistem menjadi lambat untuk digunakan.

Kata kunci: Evaluasi, Sistem Informasi, SIMGAJI, DeLone dan McLean, BPKPAD Kabupaten Bantul



ABSTRACT

The Payroll Information System (SIMGAJI) is a system used by local governments to manage the salary expenses of civil servants in the region. This study was conducted to analyze the evaluation of the implementation of SIMGAJI in the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKPAD) of Bantul Regency. The analysis was based on The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update, using a qualitative research method. The data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation. Based on the interview and observation results, it was found that SIMGAJI has been used in BPKPAD of Bantul Regency since 2012 using a desktop method, and in 2022, it switched to a web-based. According to the DeLone and McLean model, it is known that there are no issues with service quality, use, and net benefits. However, there are still some problems in the aspects of system quality, information quality, and user satisfaction. In terms of system quality, the system updating process is not done regularly, and on certain dates, SIMGAJI experiences access delays. Furthermore, in terms of information quality, there are still some employee data that do not match the current conditions. Meanwhile, in terms of user satisfaction, errors often occur due to the large number of users accessing SIMGAJI simultaneously, causing the system to slow down.

Keywords: Evaluation, Information System, SIMGAJI, DeLone and McLean, BPKPAD of Bantul Regency